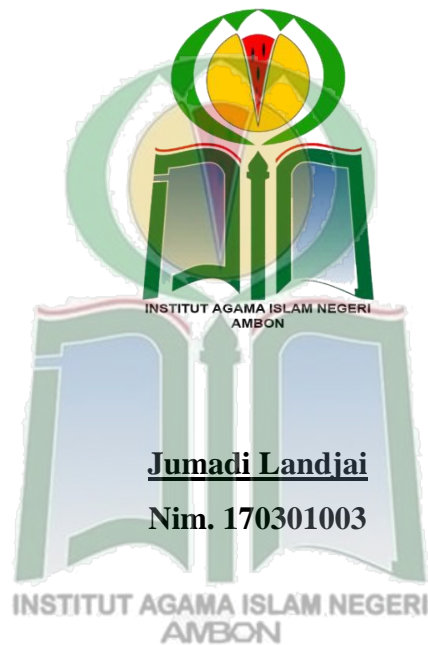


**PEMBELAJARAN KITAB *SAFINAH AN-NAJAH* DAN  
IMPLEMENTASINYA di KALANGAN MAHASANTRI  
MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN AMBON  
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**AMBON**

**2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PEMBELAJARAN KITAB *SAFINAH AN-NAJAH* DAN  
IMPLEMENTASINYA DI KALANGAN  
MAHASANTRI MA'HAD AL JAMI'AH IAIN AMBON  
NAMA : JUMADI LANDJAI  
NIM : 170301003  
JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM /A  
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 17 bulan Juni Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Prof. Dr. La Jamaa, M.HI (.....)  
PEMBIMBING II : M. Nakip Pelu, M.A (.....)  
PENGUJI I : Dr. Hj. Rustina N., M.Ag (.....)  
PENGUJI II : Mukhlisin, M.Pd.I (.....)

Diketahui Oleh :  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
IAIN Ambon

  
Dr. Nursaid, M.Ag  
NIP.197603022005011005

Disahkan Oleh :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan IAIN Ambon

  
Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd  
NIP.197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jumadi Landjai  
NIM : 170301003  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil/karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini batal demi hukum

Ambon, 17 Juni 2021  
Yang Membuat Pernyataan,  
  
**Jumadi Landjai**  
NIM. 170301003



10000  
METERAI  
TEMPER  
C2166AJX58121884

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

الْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلَا ثَمَرٍ

**“ILMU TANPA AMAL BAGAIKAN POHON YANG TIDAK BERBUAH”**

### PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sungguh sangat penulis cintai yaitu Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu mendukung dalam kondisi apapun dan menjadi motivator terbaik dalam hidup penulis. Serta seluruh keluarga yang telah mendukung, memotivasi, menghibur dan memberikan kasih sayang dengan penuh kesabaran bagi penulis. Tak lupa pula untuk persembahkan kepada keluarga besar Ma'had al-Jami'ah IAIN AMBON dan Almater tercinta khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam*

## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat keyakinan, bantuan, serta dukungan dari keluarga, dan teman-teman semua, dan bimbingan dari dosen pembimbing sehingga segala kesulitan yang dihadapi dapat diatasi dan penulis dapat menyelesaikannya. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

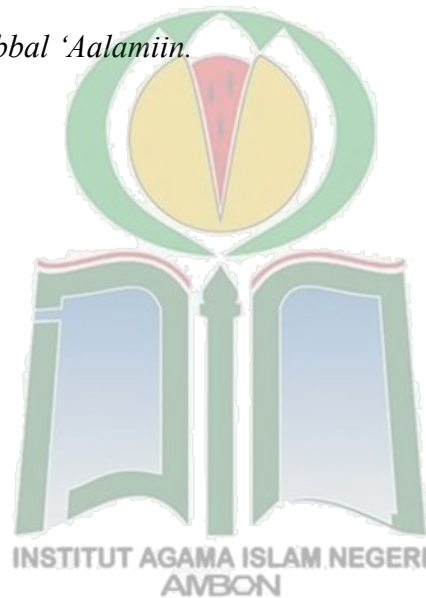
1. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, Selaku Rektor IAIN Ambon, Wakil Rektor I Bidang Akademik Prof. Dr, La Jamaa, M.Hi, Wakil Rektor II Bidang Keuangan Dr. Husein Watimena, M.Si dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Administrasi Kemahasiswaan.

2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I, Hj, Kornelia Pary, M.Pd, selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III.
3. Dr. Nur Said, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Saddam Hussein M.Pd.I, selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam dan para dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Prof. Dr, La Jamaa, M.Hi dan M. Nakip Pelu, M.A Selaku pembimbing yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Hj. Rustina N. M.Ag dan Mukhlisin, M.Pd.I selaku penguji yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf Dosen dan Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak dapat penulis tuliskan satu persatu atas Ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahann.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta saudara-saudara penulis, yang senantiasa memberikan dukungan, do'a dan motivasi sampai akhir.
8. Keluarga besar Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, dan Dewan Mahasantri Ma'had al-Jami'ah yang senantiasa memberi dukungan, motivasi dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini, serta para mahasantri yang sudah berkenan menjadi responden dalam proses melakukan penelitian.

9. Bapak La Rajab, M.Pd.I beserta istri yang telah memberikan motivasi, dukungan dan do'a sampai akhir.

10. Semua teman-teman PAI kelas A angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan dalam hal perkuliahan dan tahap akhir penyelesaian.

Akhirnya kepada Allah Swt. Penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari, Teman-teman dan Adik-adik diridhoi dan dirahmati Allah Swt. dan diberikan pahala yang melimpah disisinya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*



Ambon, Juni 2021  
Penulis

**Jumadi Landjai**

## ABSTRAK

**Jumadi Landjai**, NIM. 170301003, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2021. “Pembelajaran Kitab *Safinah An-Najah* dan Implementasinya di Kalangan Mahasantri Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon”. Pembimbing I Prof. Dr. La Jamaa, MH.I dan Pembimbing II M. Nakip Pelu, M.A.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembelajaran Kitab *Safinah An-Najah* di Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon, serta bagaimana implementasi mahasantri setelah mengikuti pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* pada materi thaharah dan shalat di Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon, dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pada pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* materi yang diajarkan berupa dasar-dasar syari’at, tata cara bersuci, tata cara beribadah berupa shalat, puasa, zakat, serta tata cara merawat jenazah. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* sesuai dengan metode yang pada umumnya digunakan oleh pesantren dalam pembelajaran kitab kuning yaitu metode bandongan dan sorogan. Untuk evaluasi dari pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* dilakukan seminggu sekali dengan ustadz menunjuk mahasantri untuk membaca ulang materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. (2) Adapun proses implementasi mahasantri terkait dengan materi thaharah dan shalat sudah diterapkan dengan baik oleh mahasantri dalam kehidupan sehari-hari, ini dibuktikan dengan perubahan tingkah laku mahasantri berupa aktivitas ibadah yang semakin membaik dikarenakan materi yang mereka dapatkan tidak disimpan pada memori otak saja melainkan mereka implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. (3) Faktor pendukung dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* yaitu; pengajar/ustadz dan fasilitas, dimana kemampuan ustadz dalam menyampaikan materi dengan baik, selain itu fasilitas yang mendukung berupa kitab yang sudah tersedia, dan ruang belajar yang nyaman. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu; dari diri santri itu sendiri dimana kurangnya manajemen waktu dengan baik sehingga masih ada mahasantri yang telambat dalam mengikuti pembelajaran kitab *Safinah An-Najah*.

**Kata kunci:** *Pembelajaran Kitab Safinah An-Najah dan Implementasi*



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	12
B. Tinjauan Pembelajaran Kitab <i>Safinah An-Najah</i> .....	13
1. Pengertian Pembelajaran .....	13
2. Komponen-komponen Pembelajaran .....	15
3. Metode Pembelajaran Pesantren .....	18
4. Biografi Pengarang Kitab <i>Safinah An-Najah</i> .....	20
5. Pembelajaran Kitab <i>Safinah An-Najah</i> .....	21
6. Deskripsi Kitab <i>Safinah An-Najah</i> .....	23
7. Komponen-komponen Kitab <i>Safinah An-Najah</i> .....	23
8. Pembahasan Bab Thaharah dan Shalat Kitab <i>Safinah An-Najah</i> .....	26
9. Ilmu Fiqh Dasar .....	37
C. Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Safinah An-Najah</i> .....	43

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Kehadiran Peneliti.....	44
C. Lokasi Penelitian.....	45
D. Informan Penelitian.....	45
E. Sumber Data.....	46
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	46
G. Analisis Data.....	48
H. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	49
I. Tahap-tahap Penelitian.....	50

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
1. Profil Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon.....	52
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	63
1. Hasil Observasi.....	63
2. Hasil Wawancara.....	64
C. Pembahasan.....	75
1. Pembelajaran Kitab <i>Safinah An-Najah</i> di Ma'had Al-Jami'ah....	75
2. Implementasi Mahasantri pada Materi Thaharah dan Shalat.....	78
3. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	79

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

### **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

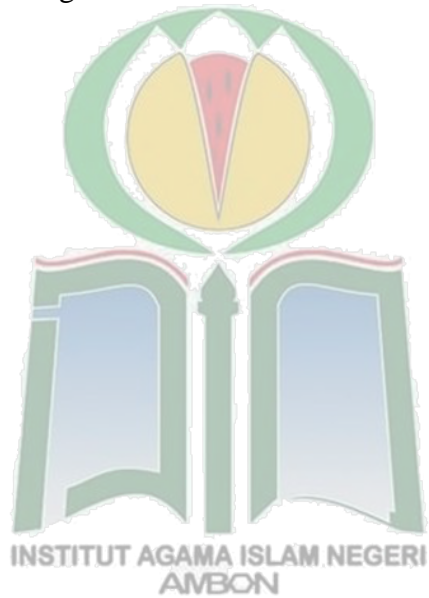
Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Hasil Dokumentasi

Lampiran 4 Dokumen Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai makhluk yang terbaik diantara makhluk-makhluk yang lain. Baik secara fisik maupun secara mental. Namun, berbagai kelengkapan yang diberikan oleh Allah SWT tersebut hanya dapat berkembang apabila diarahkan melalui pendidikan. Pendidikan secara umum merupakan tindakan tuisipatoris, karena apa yang dilaksanakan pada pendidikan sekarang akan diterapkan dalam kehidupan pada masa yang akan datang. Pendidikan juga merupakan sebuah proses sekaligus sistem yang bermuara dan berujung pada pencapaian suatu kualitas manusia. Sehingga dapat dikatakan pendidikan itu sebagai wahana untuk mengasuh, membimbing, dan mendidik putra putri generasi penerus bangsa untuk bisa menjadi warga negara yang baik supaya mempunyai keseimbangan hidup antara duniawi dan ukhrawi.

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>1</sup> Usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun, *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2002), hlm. 3.

kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang tersebut, hakikatnya adalah proses pembimbingan, pembelajaran, dan atau pelatihan terhadap anak, generasi muda, manusia, agar nantinya bisa berkehidupan dan melaksanakan peranan serta tugas-tugas hidupnya dengan sebaik-baiknya.<sup>2</sup>

Sedangkan pendidikan agama Islam adalah usaha yang berupa asuhan dan bimbingan terhadap siswa agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Corak pendidikan yang diinginkan oleh Islam adalah pendidikan yang mampu membentuk manusia yang unggul secara intelektual, kaya dalam amal serta anggun dalam moral dan kebijakan. Seluruh kekuatan dan jalur pendidikan Islam di Indonesia haruslah diarahkan secara strategis untuk lebih memperkaya corak budaya bangsa dengan nilai-nilai ajaran Islam yang anggun.<sup>3</sup>

Pesantren adalah sistem pendidikan yang tumbuh dan lahir dari kultur Indonesia yang bersifat *indigenous*. Lembaga inilah yang dilirik kembali sebagai model dasar pengembangan konsep pendidikan baru Indonesia. Dengan demikian, pesantren mulai diperhatikan dari multi perspektif sehingga tidak selalu dinilai negatif. Memang ada segi-segi kelemahan sistem pendidikan pesantren sehingga harus dikritik, tetapi ada juga kelebihan-kelebihan tertentu yang perlu dicontoh bahkan dikembangkan. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan baik formal maupun non formal, yang memiliki peran strategis dalam membina, membentuk dan mencetak generasi bangsa yang

---

<sup>2</sup>Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 55.

<sup>3</sup>Zakiah Derajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 86.

mampu bersaing di era moderen seperti sekarang ini. Pondok pesantren merupakan salah satu pendidikan yang dapat digunakan sebagai wadah dalam pembaharuan dan peningkatan ilmu pengetahuan serta menciptakan peserta didik yang berakhlak mulia. Salah satu ciri utama pesantren yang membedakan dengan lembaga pendidikan yang lain yaitu adanya pembelajaran kitab kuning.

Dilihat dari sisi sejarah, pesantren telah memberikan andil dan kontribusi yang sangat besar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan pencerahan terhadap masyarakat serta dapat menghasilkan komunitas intelektual yang setaraf dengan sekolah. Pada tataran ini “pesantren tidak hanya diklaim sebagai institusi sosial yang berbentuk lembaga dengan seperangkat elemen pendukungnya seperti masjid, ruang mengaji, asrama santri dan beberapa guru dan kiai tetapi juga merupakan identitas budaya yang mempunyai implikasi terhadap kehidupan sosial yang melingkupinya”.<sup>4</sup> Pembelajaran pada pondok pesantren sangat identik dengan kitab-kitab klasik atau yang disebut juga dengan kitab kuning dan pengajarannya masih berbentuk *halaqoh*. *Halaqoh* dari segi kebahasaan berarti “lingkaran murid atau lingkaran belajar santri yaitu beberapa orang santri dengan jumlah tertentu membentuk *halaqoh* yang dipimpin langsung oleh seorang kiai atau ustadz atau juga santri senior untuk membahas atau mengkaji suatu persoalan yang telah ditentukan sebelumnya”. Jadi, santri duduk bersila mengelilingi ustadz yang mengajar sambil mendengarkan pengajian yang disampaikan oleh ustadz tersebut.

---

<sup>4</sup>Ar Rasikh, “Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat”, Jurnal Penelitian Keislaman Vol. 14 No. 1, 2018, hlm. 72.

Kitab kuning merupakan faktor penting yang menjadi karakteristik pondok pesantren. Kitab kuning difungsikan oleh kalangan pesantren sebagai referensi yang kandungannya sudah tidak perlu dipertanyakan lagi. Kenyataannya kitab kuning yang ditulis sejak lama dan terus dipakai dari masa ke masa menunjukkan bahwa kitab kuning sudah teruji kebenarannya dalam sejarah yang panjang. Kitab kuning merupakan kitab yang sudah sedemikian rupa dirumuskan oleh ulama-ulama yang bersandar pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi. Pembelajaran yang berkaitan dengan kitab kuning ataupun ilmu-ilmu agama merupakan satu kesatuan dengan dunia pesantren sehingga setiap pesantren pastilah disitu ada pembelajaran mengenai kitab-kitab klasik yang sering disebut dengan kitab kuning. Meskipun kebanyakan pesantren yang telah memasukan pengajaran pengetahuan umum sebagai suatu bagian yang penting dalam pendidikan pesantren, namun kitab-kitab Islam klasik tetap diberikan sebagai upaya untuk meneruskan tujuan utama pesantren yakni mendidik calon-calon generasi yang mempunyai pengetahuan agama, maupun umum yang luas, mendalam dan mutawatir hingga nantinya sampai sanadnya pada baginda Nabi Muhammad SAW.<sup>5</sup>

Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon adalah lembaga pesantren mahasiswa yang bernaung di bawah Institut Agama Islam Negeri Ambon. Lembaga ini resmi dibentuk sejak tanggal 14 November 2012 dengan diterbitkannya SK Rektor No.62 tahun 2012 tentang pembentukan pengurus pesantren mahasiswa "Ma'had

---

<sup>5</sup>Hasbi Indra, *Pendidikan Pesantren dan Perkembangan Sosial Kemasyarakatan*, (Sleman: CV Budi Utama, 2018), hlm. 153.

al-Jami'ah" IAIN Ambon 2012-2016.<sup>6</sup> Meskipun, pesantren kampus Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon bernaung di bawah Institut Agama Islam Negeri Ambon yang berbeda dengan pesantren-pesantren lainnya. Proses pembelajaran yang terjadi di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon sama halnya dengan pesantren-pesantren lainnya. Kitab kuning yang merupakan karakteristik dari pondok pesantren juga diajarkan di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, salah satu kitab kuning yang diajarkan di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon yaitu kitab *Safinah An-Najah*.

Kitab *Safinah An-Najah* memiliki nama lengkap "*Safinah An-Najah Fiima Yajibu 'ala Abdi li Maulah*" (Perahu keselamatan di dalam mempelajari kewajiban seorang hamba kepada tuhan). Kitab ini walaupun kecil bentuknya akan tetapi sangatlah besar manfaatnya. Di setiap kampung, kota dan negara hampir semua orang mempelajari dan bahkan menghafalkannya, baik secara individu maupun kolektif. Kitab ini mencakup pokok-pokok agama secara terpadu, lengkap, dan utuh, dimulai dengan bab dasar-dasar syari'at, kemudian bab bersuci, bab shalat, bab zakat, bab puasa, dan bab haji yang ditambahkan oleh para ulama lainnya. Secara substansial pemahaman fiqh memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada para santri untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

---

<sup>6</sup>Siti Burdah Sangadji, "*Peran Direktur Ma'had Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon*", Skripsi, (IAIN Ambon, FITK, 2018), hlm. 39.



Dengan pengajaran kitab *Safinah An-Najah* tersebut, tentunya guru atau ustadz berharap adanya pemahaman fiqh terhadap mahasantri untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kitab *Safinah An-Najah* disebut sebagai “perahu keselamatan” dari pernyataan tersebut, kiranya dapat dipahami betapa pentingnya kitab *Safinah An-Najah* ini untuk menjadi pijakan bagi para santri dalam mempelajari ilmu agama, sebagaimana namanya, *Safinah* yang berarti “perahu” dia akan menyelamatkan para pecintanya dari gelombang kebodohan dan kesalahan dalam beribadah kepada Allah Swt.<sup>7</sup> Pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon dilakukan secara klasikal, dimana ustadz atau pengajar memberi penjelasan kepada mahasantri secara lisan. Metode *sorogan* merupakan salah satu metode tradisional sekaligus metode andalan dalam pembelajaran literatur bahasa Arab yang sampai saat ini masih saja dipertahankan di Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon. Selain metode *sorogan* pendidik (ustadz) juga menerapkan metode *bandongan*, metode *bandongan* merupakan metode kuliah dimana para santri mengikuti pelajaran dengan duduk di sekeliling kiyai yang menerangkan pelajaran. Model pembelajaran klasikal merupakan kegiatan pembelajaran yang tergolong efisien. Pembelajaran klasikal ini memberi arti bahwa kegiatan seorang guru, yaitu mengelola kelas dan mengelola pembelajaran.

Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan terselenggaranya kegiatan pembelajaran secara baik dan menyenangkan yang dilakukan di dalam kelas bersama sejumlah peserta didik yang dibimbing oleh seorang guru. Pemahaman fiqh setiap mahasantri berbeda

---

<sup>7</sup>Alamah Asy-Syaikh Salim bin Sumair, *Fiqh Ibadah Edisi ke 2, Terj.KH Ust. Yahya Abdul Wahid Dahlan Al-Mutamakkin*, (Semarang: PT Karya Toha Putra), hlm. 5-6.

beda, tidak diketahui apakah mereka diam karena mereka sudah paham, ataukah ada sebab-sebab lain. Ketidak adanya hubungan timbal balik antara ustadz terhadap mahasantri, akan bisa menimbulkan efek negatif ketika santrinya mengimplementasikan isi ajaran kitab tersebut kedalam kehidupan sehari-hari, padahal pentingnya pemahaman terhadap ajaran-ajaran yang ada dalam kitab itu dan apabila pemahaman para santri terhadap isi atau ajaran kitab salah, maka akan berakibat kurang baik. Penguasaan materi sangat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan mahasantri, karena dengan mempelajari materi tersebut diharapkan mahasantri memiliki iman, amal sholeh dan berakhlak karimah.

Perintah untuk menguasai ilmu pengetahuan sesuai dengan QS. Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Terjemahan :

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadilah ayat 11)<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005), hlm. 543

Ayat tersebut menerangkan bahwa manusia dituntut untuk mencari ilmu pengetahuan jika ia menginginkan derajat yang tinggi disisi Allah dan tentunya penguasaan ilmu haruslah disertai dengan pengalaman dalam kehidupan. Ilmu pengetahuan dapat diperoleh melalui proses belajar yang merupakan suatu usaha yang menghasilkan perubahan tingkah laku. Namun fenomena yang ada saat ini banyak peserta didik yang memiliki tingkat penguasaan materi yang tinggi tetapi mereka belum bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa hanya menganggap materi yang mereka dapat di sekolah hanya sebagai mata pelajaran saja, tanpa perlu ditunjukkan melalui perilaku yang sesuai dengan syariat Islam.

Melihat para santri yang merupakan mahasiswa yang berlatar belakang dari perkampungan yang masih minim terhadap ilmu-ilmu keagamaan, terutama ilmu fiqh sehingga masih terjadi kekeliruan-kekeliruan mahasantri dalam hal beribadah kepada Allah Swt. Oleh karena itu, Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon mengadakan program pembelajaran dan pembinaan kitab *Safinah An-Najah* guna untuk mengatasi kekeliruan-kekeliruan para santri dalam beribadah kepada Allah Swt. Sehingga dengan adanya pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* ini sangat bermanfaat bagi para mahasantri dalam perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungannya dengan Allah SWT, dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Oleh karena itu, dari hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pembelajaran Kitab *Safinah An-Najah* Dan Implementasinya di Kalangan Mahasantri Ma'had Al-Jamiah Iain Ambon”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka fokus penelitian proposal ini adalah :

1. Pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* berupa materi, metode, dan evaluasi.
2. Implementasi mahasantri dari hasil pembelajaran kitab *Safinah An-Najah*.

Indikator implementasi yaitu pada materi bab thaharah dan bab shalat, dimana kedua materi tersebut merupakan kegiatan sehari-hari yang dialami mahasantri dalam beribadah dan kedua materi tersebut juga dapat diteliti secara ril mengenai implementasi mahasantri.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, berikut rumusan masalah dalam proposal ini adalah :

1. Bagaimana pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?
2. Bagaimana implementasi dari pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* pada materi thaharah dan shalat dalam kehidupan sehari-hari mahasantri setelah mengikuti pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.
2. Untuk mengetahui bagaimana implemtasi dari pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* pada materi thaharah dan shalat dalam kehidupan sehari-hari mahasantri setelah mengikuti pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan secara praktis yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya bagi para pembelajar dalam pendidikan yang berkaitan dengan Pembelajaran Kitab *Safinah An-Najah* dan Implementasinya di Kalangan Mahasantri Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini menambahkan ilmu, wawasan dan pengetahuan tersendiri dalam pembelajaran, terutama dalam pemahaman beribadah kepada Allah Swt.

- b. Bagi IAIN Ambon, hasil penelitian ini dijadikan sebagai dokumentasi dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa.
- c. Untuk memberikan bahan tambahan informasi bagi Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon untuk mengatasi masalah-masalah beribadah sekaligus meningkatkan kualitas ibadah mahasiswa Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.
- d. Sebagai bahan pertimbangan terhadap peneliti selanjutnya yang ada relevansinya dengan adanya masalah tersebut.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>30</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* dan implementasinya di kalangan mahasiswa Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, dimana peneliti akan menjelaskan mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan dan memadukan dengan konsep-konsep teori yang ada

#### 2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu

---

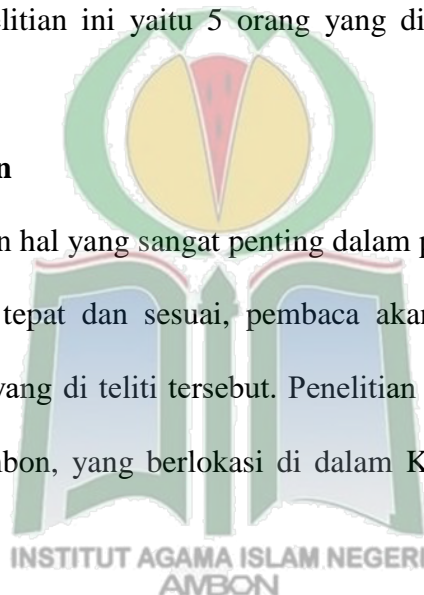
<sup>30</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 60

peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak.<sup>31</sup>

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang di kaji yaitu Pembelajaran Kitab *Safinah An-Najah* di kalangan mahasantri Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Subjek yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu 5 orang yang diantaranya mahasantri putra angkatan 2018.

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan adanya lokasi yang tepat dan sesuai, pembaca akan lebih mudah mengetahui lokasi dari masalah yang di teliti tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, yang berlokasi di dalam Kampus IAIN Ambon, Kota Ambon, Maluku.



### 4. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data adalah:

- a. Pengajar/ ustadz kitab klasik *Safinah An-Najah* (1 orang)
- b. Mahasantri (putra) Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon angkatan 2018 (5 orang)

---

<sup>31</sup>Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 129.



## 5. Sumber Data

Sumber Data merupakan hal penting untuk menguak suatu permasalahan. Data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah pencatatan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dari hasil pengkajian. Data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>32</sup>

## 6. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data

---

<sup>32</sup>Nusa Putra, *Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013) , hlm. 225

yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.<sup>33</sup> Beberapa macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>34</sup> Metode ini digunakan agar peneliti mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung terkait dengan pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>35</sup> Observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati mahasiswa angkatan 2018 yang berada di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon agar mendapatkan data yang valid. Jangan sampai data yang diperoleh tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Olehnya itu peneliti membuat pedoman observasi terlampir.

---

<sup>33</sup>Ahnan Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hlm. 28.

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 317

<sup>35</sup>Nusa Putra, *Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan*, hlm. 203.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto, catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, notulen rapat dan sebagainya.<sup>36</sup> Dokumentasi yang dimaksud adalah dokumentasi yang terkait dengan foto-foto maupun transkrip wawancara sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

## 7. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>37</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu laporan atau rangkuman yang telah diperoleh dari analisis data selama pengumpulan data, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan, dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih tajam dan sederhana tentang hasil pengamatan sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

---

<sup>36</sup>Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 279

<sup>37</sup>Andi Mappiare, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009), hlm. 80.

## b. Penyajian Data

Data yang direduksi, diklarifikasi berdasarkan kelompok-kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang disusun secara sistematis dikelompokkan berdasarkan permasalahannya, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan terhadap Pembelajaran Kitab *Safinah An-Najah* dan Implementasinya di kalangan Mahasantri Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

## c. Verifikasi

Pemeriksaan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>38</sup> Peneliti pada tahap ini menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Beberapa komponen analisa tersebut dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 338-345

## 8. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif, tidak melakukan pemeriksaan keabsahan instrument, tetapi pemeriksaan keabsahan data. “Nusa Putra dalam bukunya Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan menjelaskan, untuk keperluan pemeriksaan keabsahan data dikembangkan empat indikator, yaitu: (a) kredibilitas, (b) keteralihan atau transferability, (c) keterkaitan, dan (d) kepastian”.

### a. Kredibilitas

Kredibilitas, yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dari hasil penelitian. Untuk memperoleh tingkat kepercayaan proses dan hasil penelitian, maka penelitian ini akan dilakukan observasi dan wawancara yang mendalam.

### b. Keteralihan

Keteralihan, yaitu hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi yang lain yang telah disepakati oleh peneliti dan informan untuk dilakukan penelitian.

### c. Keterkaitan

Keterkaitan, yaitu hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

### d. Kepastian

Kepastian, yaitu hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup>Zainal Arifin, “*Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 168.

## 9. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berencana melakukan langkah-langkah penelitian dalam beberapa tahap, yaitu:

### a. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data dan sumber yaitu buku di perpustakaan dan jurnal.

### b. Tahap Persiapan

Tahap ini peneliti mengajukan judul proposal pada sekretaris jurusan yang kemudian di tanda tangani oleh ketua jurusan, kemudian menyusun proposal penelitian.

### c. Tahap Pelaksanaan

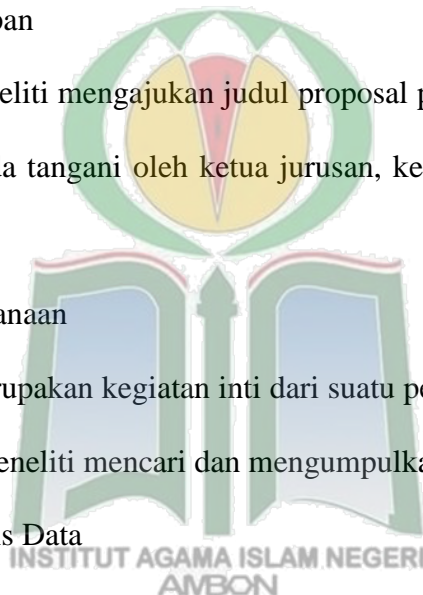
Tahap ini merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

### d. Tahap Analisis Data

Tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

### e. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu merupakan tahap penulisan laporan atau tahap akhir dari serangkaian beberapa prosedur penelitian kualitatif.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* materi yang diajarkan berupa dasar-dasar syari'at, tata cara bersuci, tata cara beribadah berupa shalat, puasa, zakat, serta tata cara mengurus jenazah. Metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* sesuai dengan metode yang pada umumnya digunakan oleh pesantren dalam pembelajaran kitab kuning yaitu metode bandongan dan sorogan. Untuk evaluasi dari pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* dilakukan seminggu sekali dengan ustadz menunjuk mahasantri untuk membaca ulang materi yang telah diajarkan oleh ustadz pada pertemuan sebelumnya.
2. Dalam proses implementasi para mahasantri terkait dengan materi shalat dan taharah perspektif kitab *Safinah An-Najah* sudah diterapkan dengan baik oleh para mahasantri Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Terlihat dari kualitas ibadah mereka yang semakin membaik dari sebelumnya. Bagi mereka apa yang mereka dapatkan setelah mengikuti pembelajaran tidak hanya disimpan pada memori otak saja yang pasti dengan sendirinya akan hilang jika tidak diaplikasikan langsung. Para mahasantri sudah mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Faktor pendukung dan penghambat mahasantri dalam melaksanakan proses pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* : yang menjadi faktor pendukung pada

mahasantri dalam proses pembelajaran kitab yaitu : pengajar dan fasilitas, dimana para ustadz sudah menyampaikan materi dengan baik sehingga mudah dipahami oleh para mahasantri, selain itu fasilitas yang mendukung juga menjadi salah satu faktor pendukung dimana di Ma'had al-Jami'ah sudah menyiapkan kitab kuning sehingga memudahkan para mahasantri. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu dari santri itu sendiri dimana kurangnya manajemen waktu dengan baik sehingga masih ada mahasantri yang terlambat ketika hendak mengikuti proses pembelajaran kitab.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

Pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* pada Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon sudah terlaksana dengan baik, disini saya akan lebih memberikan saran terhadap mahasantri untuk bisa manajemen diri dan waktu dengan baik agar kedepannya mahasantri tidak mengalami berbagai macam permasalahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh pihak Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, dan insha Allah dengan memperhatikan hal tersebut kualitas keilmuan mahasantri akan menjadi lebih baik.

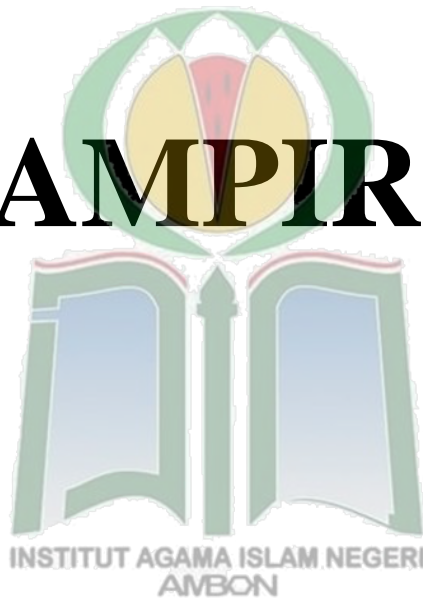


## DAFTAR PUSTAKA

- Alamah Asy-Syaikh Salim bin Sumair, *Fiqh Ibadah Edisi ke 2, Terj.KH Ust. Yahya Abdul Wahid Dahlan Al-Mutamakkin*, Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Al-Jawi Asy-Syaikh Salim Sumair Al-Hadhromi, *Safinatun Najah Matan dan Terjemah*, Darul Minha: Pustaka Syabab, 2009.
- Al-Jifari Nor Kadir, *Safinah An-Najah Matan dan Terjemah* Surabaya: Pustaka Syabab, 2016
- Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014.
- Burdah Sangadji Siti, *Peran Direktur Ma'had Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon*", Skripsi, IAIN Ambon, FITK, 2018.
- BurhanBungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga University Prees, 2001.
- DahlanYahyaWahid, *Terjemahan Kitab Safinatun Najah, Fiqh Ibadah Praktis dan Mudah Terjemahan dan Penjelasan*, Kudus: Menara Kudus.
- Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- DerajatZakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- FirdiantiArinda, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV. Gre Publishing.
- Fitrah, *Regulasi pasal 485 dalam hokum positif dan hokum islam pada penanggulangan cyber sex, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu keislaman* Vol. 03 no. 2 desember 2017.
- IndraHasbi, *Pendidikan Pesantren dan Perkembangan Sosial Kemasyarakatan*, Sleman: CV Budi Utama, 2018.
- JalinusNizwardi, *Media dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2016.
- JoharRahma, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Kadek Ayu Astuti, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017.

- KadirAbdul, *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Mappiare Andi, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hlm. 80.
- Nurhayati, *Fiqh dan Ushl Fiqh*, Jakarta: Prenamedia, 2018.
- PenyusunTim, *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Umbara, 2002.
- PutraNusa, *Metode Penelitian; Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- RasikhAr, *Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat*”, Jurnal Penelitian Keislaman Vol. 14 No. 1, 2018.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Sain hanafy Muh, *Konsep Belajar dan Pembelajaran*”, Jurnal Pendidikan Vol. 17 No. 1 2014.
- SawatAhmad, *Seri Fiqh Kehidupan (1): Ilmu Fiqh*, Jakarta: DU Publishing, 2011.
- Suardi Moh, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sumiati, *Metode pembelajaran*”, Bandung : CV Wacana Prima, 2007.
- Syaodih SukmadinataNana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- TanzehAhnan, *Metode Penelitian Praktis*, Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004.

# LAMPIRAN



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Lampiran I. Pedoman Pengumpulan Data

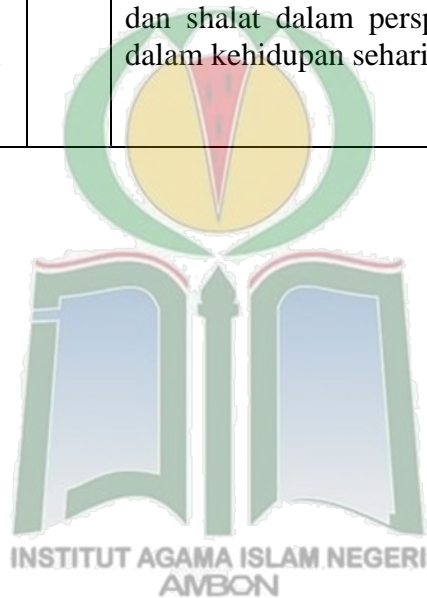
**Wawancara dengan pengajar/ustadz :**

VARIABEL	NO	MATERI WAWANCARA
Pembelajaran kitab <i>Safinah An-Najah</i> di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon	1	Apakah ustadz sebagai pengajar kitab <i>Safinah An-najah</i> di Ma'had Al jami'ah IAIN Ambon ?
	2	Materi apa saja yang diajarkan dalam pembelajaran kitab <i>Safinah An-najah</i> di Ma'had Al jami'ah IAIN Ambon ?
	3	Langkah-langkah apa saja yang digunakan dalam pembelajaran kitab <i>Safinah An-najah</i> di Ma'had Al jami'ah IAIN Ambon ?
	4	Metode apa yang digunakan oleh ustadz dalam pembelajaran kitab <i>Safinah An-Najah</i> di Ma'had IAIN Ambon ?
	5	Bagaimana evaluasi yang diberikan oleh ustadz dalam pembelajaran kitab <i>Safinah An-Najah</i> di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?
	6	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab <i>Safinah An-Najah</i> di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?
Implementasi pembelajaran kitab <i>Safinah An-Najah</i> di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon	7	apakah para santri sudah mengimplementasikan pembelajaran kitab <i>Safinah An-Najah</i> terutama bab Thaharah dan shalat dalam kehidupan sehari-hari mereka di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

**Wawancara dengan mahasiswa :**

VARIABEL	NO	MATERI WAWANCARA
	1	Apakah anda pernah mengikuti pembelajaran kitab <i>Safinah An-Najah</i> di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?
	2	Materi apa saja yang diajarkan dalam pembelajaran kitab <i>Safinah An-Najah</i> di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Pembelajaran kitab <i>Safinah An-Najah</i> di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon	3	Apa saja langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran kitab <i>Safinah An-Najah</i> di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?
	4	Metode apa yang digunakan oleh ustadz dalam pembelajaran kitab <i>Safinah An-Najah</i> di Ma'had IAIN Ambon ?
	5	Bagaimana evaluasi yang diberikan oleh ustadz dalam pembelajaran kitab <i>Safinah An-Najah</i> di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?
	6	Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab <i>Safinah An-Najah</i> di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?
Implementasi pembelajaran kitab <i>Safinah An-Najah</i> di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon	7	Apakah anda sudah mengimplementasikan taharah dan shalat dalam perspektif kitab <i>Safinah An-Najah</i> dalam kehidupan sehari-hari ?



*Lampiran II, Hasil Wawancara.*

Nama : Abd. Hafiz M. Semarang, SH.I

Status : Pengajar kitab *Safinah An-Najah*

Hari/tg : Kamis 04 Maret 2021

1. Apakah ustadz sebagai pengajar kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-jami'ah IAIN Ambon ?

Responden : Iya benar saya sebagai pengajar kitab *Safinah An-Najah*.

2. Materi apa saja yang diajarkan dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-jami'ah IAIN Ambon ?

Responden : Kitab *Safinah An-Najah* merupakan kitab ringkas tentang dasar-dasar ilmu fiqh menurut madzhab syafi'i. Secara garis besar materi dalam kitab ini mengupas dasar-dasar agama tentang tata cara bersuci, wudhu, tayammum, bagaimana beribadah pada Allah, seperti shalat yang benar, puasa, dan mengajarkan jenis dan berapa harta yang wajib kita keluarkan. Selain itu kitab ini juga menjadi rujukan tata cara untuk merawat jenazah dan aktivitas ibadah keseharian lainnya.

3. Langkah-langkah apa saja yang digunakan dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-jami'ah IAIN Ambon ?

Responden : Ada beberapa hal yang perlu diketahui diantaranya sebelum mempelajari kitab *Safinah An-Najah* mahasiswa diharapkan menguasai penulisan arab peghon yaitu tulisan arab yang dibaca secara indonesia, kemudian mengetahui pemberian tanda atau simbol dalam pembacaan kitab kuning yang dibimbing langsung oleh ustadz yang mengajar. Pada proses pembelajaran sendiri langkah-langkahnya dimulai dengan do'a kemudian seotrang ustadz membaca kitab 1-2 halaman sesuai dengan materi yang dibahas kemudian menjelaskannya, setelah itu ustadz memberi kesempatan kepada santri untuk bertanya sampai waktu selesai dan diakhiri dengan do'a.

4. Metode apa yang digunakan oleh ustadz dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-jami'ah IAIN Ambon ?

Responden : Pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* dilakukan di Asrama putra pada ruangan yang telah ditentukan. Metode yang digunakan sendiri yaitu salah satu metode tradisional yang biasa disebut metode bandongan dimana ustadz mengajarkan kitab pada ruangan tertentu dan mahasantri membawa kitab yang sama, kemudian mendengarkan dan menyimak bacaan ustadz tersebut. Selain mendengarkan apa yang dibacakan ustadz, santri melakukan pemberian harakat terhadap kata-kata arab yang ada pada kitab dan menuliskan arti kata tersebut dengan menggunakan arab pegon.

5. Bagaiman evaluasi yang diberikan oleh ustadz dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-jami'ah IAIN Ambon ?

Responden : Tujuan dari pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* adalah sebagai pemahaman atau pengetahuan dasar ilmu keislaman bagi mahasantri dalam melaksanakan aktifitas ibadah kepada Allah SWT. Dan untuk mengetahui hal tersebut ustadz melakukan evaluasi seminggu sekali dengan cara ustadz atau pengajar menyuruh santri untuk membacakan materi atau bab yang sudah disampaikan pada minggu sebelumnya dengan sistem tunjuk dan juga dengan menjelaskan maksud dari kitab tersebut.

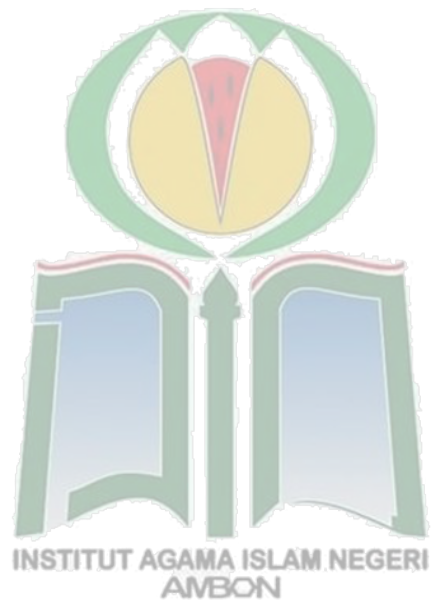
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Responden : Faktor pendukung ada beberapa yaitu adanya pengajar atau ustadz yang mampu mengajar kitab *Safinah An-Najah*, adanya sarana dan prasarana yang memadai, dan metode yang digunakan efektif dan tidak membosankan. Untuk faktor penghambat yaitu santri yang mengantuk ketika pelajaran sedang berlangsung dikarenakan waktu pembelajaran kitab dilaksanakan pada malam hari setelah para santri seharian melaksanakan berbagai macam aktivitas dan kegiatan perkuliahan.

7. apakah para santri sudah mengimplementasikan pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* terutama bab Thaharah dan shalat dalam kehidupan sehari-hari mereka di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

Responden : Implementasi mahasantri sudah terlihat dari aktivitas ibadah yang semakin baik. Santri dapat mengetahui bagaimana contoh yang nabi tunjukan dalam hal bersuci, dengan begitu santri dapat menyempurnakan cara berthaharah sebelum melaksanakan

ibadah shalat. Begitupun dengan ibadah shalat. Ibadah shalat yang dilakukan santri yang dimulai dari takbir hingga salam benar-benar merujuk pada apa yang nabi tunjukan dalam hadits-hadits yang telah diringkas pada kitab *Safinah An-Najah* sehingga santri mudah memahami dan mempraktekannya secara langsung.





Nama : Sanusi Ulath

Status : Mahasantri

Hari/tg : Jum'at 05 Maret 2021

1. Apakah anda pernah mengikuti pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Ia saya pernah mengikuti pembelajaran kitab *Safinah An-Najah*.

2. Materi apa saja yang diajarkan dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Materi yang saya dapatkan selama mengikuti pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* mengenai fiqh dasar yaitu, ada thaharah, shalat, puasa dan zakat.

3. Apa saja langkah-langkah yang digunakan ustadz dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Sesuai dengan jadwal pembinaan, maka ada pengarahan dari musyrif sebagaimana mereka merupakan pembantu dari dewan mudabbir. Setelah selesai pengarahan di dalam suatu ruangan barulah ustadz dipanggil untuk memulai pembinaan. Dalam pembinaan ustadz memulai dengan berdo'a, kemudian memulai dengan materi sampai dengan waktu yang telah ditentukan madrasah diniyyah kurang lebih satu jam, dan selesai pembinaan juga diakhiri dengan do'a.

4. Metode apa yang digunakan oleh ustadz dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Jadi di dalam pembinaan kitab *Safinah An-Najah* awalnya ustadz memberi pengarahan dulu ceramah dan metode pengajaran kitab itu ustadz membaca kitab kemudian mengartikannya dan kami menulis dalam kitab kami. Metodenya seperti itu.

5. Bagaimana evaluasi yang diberikan oleh ustad dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Evaluasi dilakukan oleh ustadz dan biasanya evaluasi itu seminggu sekali dengan mereviuw kembali dengan menyuruh kami membaca materi yang sudah diajarkan.

6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Jadi faktor pendukungnya seperti adanya sarana dan prasarana seperti ada kitabnya yang sudah diberikan oleh pihak ma'had dan ruangan pembinaan yang disediakan nyaman. Faktor pendukung lainnya juga yaitu kemampuan ustadz dalam mengajar bisa dikatakan memenuhi standar, sehingga kami dapat memahami apa yang dijelaskan ustadz. Yang menjadi faktor penghambat menurut saya berasal dari dalam diri kita pribadi, seperti halnya dalam proses pembelajaran sering merasa bosan, malas, sehingga terkadang pembelajaran tidak efektif.

7. Apakah anda sudah mengimplementasikan materi thaharah dan shalat dalam perspektif kitab *Safinah An-Najah* dalam kehidupan sehari-hari ?

Informan : *Alhamdulillah* dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam hal beribadah yaitu shalat saya juga mengimplementasikan materi yang diajarkan pada kitab *Safinah An-Najah* misalnya seperti tuma'ninah yaitu diam sejenak sebelum masuk ke rukun shalat berikutnya, kemudian dalam syarat shalat harus kita dalam keadaan suci baik itu tempat, pakaian, dan badan. Kalau untuk thaharah juga sama halnya dengan shalat, saya juga implementasikan dikarenakan materinya juga tidak terlalu berbeda dengan apa yang diajarkan kepada saya sebelum masuk ke asrama seperti wudhu, mandi, tayamum.

Nama : Saidin

Status : Mahasantri

Hari/tg : Jum'at 05 Maret 2021

1. Apakah anda pernah mengikuti pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Ia saya pernah mengikuti.

2. Materi apa saja yang diajarkan dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Materi yang diajarkan yang saya ketahui ada rukun iman, rukun islam, bab shalat, bab thaharah, puasa, zakat dan tentang jenaza juga.

3. Apa saja langkah-langkah yang digunakan ustadz dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Yang saya amati selama proses pembinaan bukan hanya kitab *Safinah An-Najah* tetapi juga semua pembinaan kitab-kitab yang lain langkah-langkahnya pada awal ustadz membuka dengan d'ao bersama-sama, kemudian masuk dengan materi ustadz membacakan kitab dan kami disuruh untuk menulisnya dengan arab melayu sampai waktu yang ditentukan kemudian ustadz mengakhiri pembinaan dengan do'a bersama-sama.

4. Metode apa yang digunakan oleh ustadz dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Metode yang digunakan oleh ustadz yaitu dimana ustadz mengumpulkan kami dalam satu ruangan, kemudian ustadz membaca dan mengartikan kitab dan kami mendengar dan menulis arti yang dibacakan oleh ustadz pada kitab yang telah diberikan oleh pihak Ma'had, dan yang saya ketahui metode tersebut kalau dalam pesantren disebut metode bandongan.

5. Bagaimana evaluasi yang diberikan oleh ustadz dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Selama mengikuti pembinaan, tetap ada evaluasinya. Sebagai evaluasi dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* saya disuruh membaca kitab, kemudian menerjemahkan kitab tersebut.

6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Ada faktor pendukung pastinya yaitu adanya kitab kemudian pengetahuan ustadz yang sesuai dengan yang diajarkan kitab baik tentang fiqh atau bahasa arab saya kira itu yang menjadi faktor pendukung. Sedangkan faktor penghambat itu dari diri kita sendiri, mahasantri itu terkadang timbul rasa malas dalam mengikuti pembelajaran.

7. Apakah anda sudah mengimplementasikan materi thaharah dan shalat dalam perspektif kitab *Safinah An-Najah* dalam kehidupan sehari-hari ?

Informan : *Alhamdulillah* saya mengimplementasikan apa yang saya pelajari dari kitab *Safinah An-Najah* terutama materi tentang shalat, contohnya seperti bacaan surah *Al-Fatihah* yang ketika dibaca dengan hati-hati, kemudian tentang sunnah mengangkat tangan, rukun shalat, kemudian juga ada bagian anggota tubuh yang menyentuh tanah ketika sedang sujud. Sedangkan untuk materi thaharah *alhamdulillah* juga saya implementasikan baik dari mandi sampai dengan wudhu sesuai dengan apa yang diajarkan pada kitab *Safinah An-Najah*.

Nama : Wahyu Khoirul Mustofa

Status : Mahasantri

Hari/tg : Kamis 04 Maret 2021

1. Apakah anda pernah mengikuti pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Ia saya pernah mengikuti pembelajaran kitab *Safinah An-Najah*.

2. Materi apa saja yang diajarkan dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Materi yang diajarkan mengenai rukun iman, rukun islam, thaharah, shalat, zakat, tata cara dalam mengurus jenaza dan puasa.

3. Apa saja langkah-langkah yang digunakan ustadz dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Langkah-langkah yang saya ketahui sebelum menyampaikan materi ustadz memulai dengan sama-sama berdo'a kemudian ustadz memulai materi dengan membaca kitab dan menjelaskan terkadang juga ada tanya jawab dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama.

4. Metode apa yang digunakan oleh ustadz dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Metode yang digunakan ustadz membaca kitab dan menjelaskan maknanya dan tugas kami menulis apa yang dibacakan oleh ustadz.

5. Bagaimana evaluasi yang diberikan oleh ustadz dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

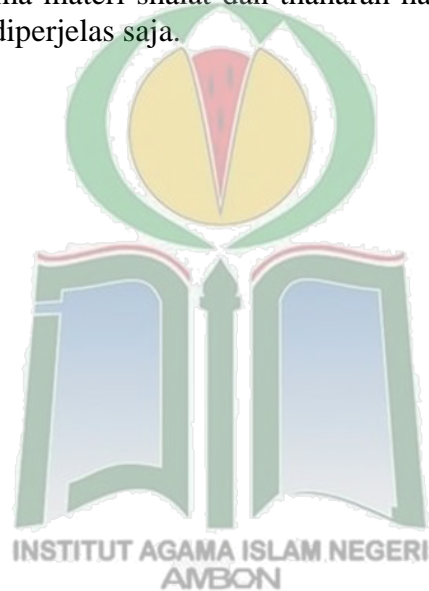
Informan : Evaluasinya biasanya ustadz menunjuk salah seorang dari kami untuk membaca kitab dan menjeskan maknanya sebagaimana yang telah dijelaskan oleh ustadz sebelumnya.

6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Faktor pendukung kami dibekali dengan ilmu cara penulisan kitab biasanya disebut peghon, dan juga adanya ustadz yang mampu menjelaskan kitab sehingga kami bisa mengerti. Sedangkan faktor penghambat itu menurut saya kurangnya manajemen waktu dan diri sendiri seperti halnya adanya keterlambatan dalam mengikuti pembelajaran kitab *Safinah An-Najah*.

7. Apakah anda sudah mengimplementasikan materi thaharah dan shalat dalam perspektif kitab *Safinah An-Najah* dalam kehidupan sehari-hari ?

Informan : Kalau untuk mengimplementasikan *alhamdulillah* saya implementasikan dikarenakan materi yang diajarkan juga tidak berbeda jauh dengan yang didapatkan sebelum masuk ke asrama terutama materi shalat dan thaharah hanya saja ada bagian-bagian yang diperjelas saja.



Nama : Man Amanah

Status : Mahasantri

Hari/tgl : Jum'at 05 Maret 2021

1. Apakah anda pernah mengikuti pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Ia pernah saya ikuti

2. Materi apa saja yang diajarkan dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Materi yang diajarkan yaitu fiqh dasar seperti thaharah, wudhu, tayammum, shalat.

3. Apa saja langkah-langkah yang digunakan ustadz dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Langkah-langkah dalam proses pembelajaran pertama kali dilakukan, ustadz mengawali dengan do'a kemudian penyampaian materi dari ustadz dan menyudahi materi dengan do'a juga.

4. Metode apa yang digunakan oleh ustadz dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Metode yang digunakan ustadz yaitu metode ceramah seperti membaca dan menjelaskan kitab dan kami menulisnya pada kitab kami

5. Bagaimana evaluasi yang diberikan oleh ustadz dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Evaluasi yang dilakukan, ustadz menyuruh kami membaca ulang kitab yang telah diajarkan dan menjelaskannya kemudian ustadz memperbaiki ketika kami salah dalam menjelaskan.

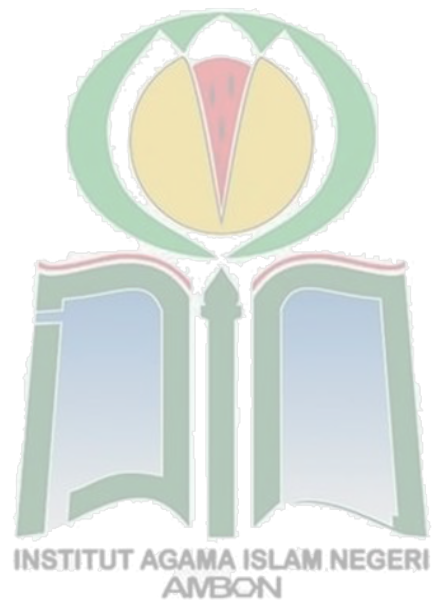
6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Faktor pendukungnya dari media belajarnya yaitu ada kitab yang tersedia, papan tulis, serta ruang kelas. Faktor penghambat saya kurang memahami mengenai penulisan peghon.

7. Apakah anda sudah mengimplementasikan materi thaharah dan shalat dalam perspektif kitab *Safinah An-Najah* dalam kehidupan sehari-hari ?

Informan : ya saya implementasikan karena materi thahara dan shalat ini ibadah yang wajib dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dan

materi dari kitab membantu saya untuk menerapkan ibadah menjadi lebih baik dari sebelumnya.





Nama : Ruswan Lapandewa

Status : Mahasantri

Hari/tg : Jum'at 05 Maret 2021

1. Apakah anda pernah mengikuti pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Ia pernah.

2. Materi apa saja yang diajarkan dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Yang saya ingat itu materinya tentang thaharah, shalat, membayar zakat, dan puasa.

3. Apa saja langkah-langkah yang digunakan ustadz dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : biasanya sebelum memulai pembelajaran itu dimulai dengan do'a, kemudian ustadz memberi arahan dan motivasi dan masuk pada materi sampai diakhiri dengan do'a pula.

4. Metode apa yang digunakan oleh ustadz dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Jadi metodenya itu ustadz membaca kitab dan kami menulis kembali yang dibaca oleh ustadz pada kitab atau buku tulis yang sudah disalin kitab sebelumnya oleh kami.

5. Bagaimana evaluasi yang diberikan oleh ustadz dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Evaluasi yang saya ketahui itu ustadz menyuruh kami membaca ulang kitab.

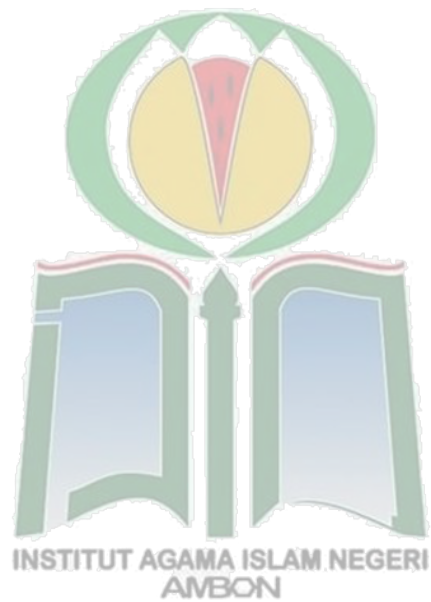
6. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Safinah An-Najah* di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon ?

Informan : Menurut saya faktor pendukungnya yaitu ruang belajar yang memadai, yaitu ada papan tulis, spidol dan kitab yang telah disediakan Ma'had sendiri sehingga proses pembelajaran terasa nyaman.

7. Apakah anda sudah mengimplementasikan materi thaharah dan shalat dalam perspektif kitab *Safinah An-Najah* dalam kehidupan sehari-hari ?

Informan : *Alhamdulillah* saya mengimplementasikan terkait dengan shalat dan thaharah ini dibuktikan dengan awalnya saya kurang

memperhatikan tata cara shalat dan thaharah namun setelah saya mempelajari kitab *Safinah* dan ditambah motivasi dari ustadz saya lebih memperhatikan tata cara ibadah saya seperti gerakan dan bacaan baik wudu maupun shalat.



*Lampiran III, Hasil Dokumentasi*

Gambar 1. Wawancara dengan pengajar kitab *Safinah An-Najah*  
Ustadz Abd. Hafidz M. Semarang, SH.I



Gambar 2. Wawancara dengan mahasantri Ma'had al-Jamiah IAIN Ambon  
angkatan 2018 : Sanusi Ulath



Gambar 3. Wawancara dengan mahasantri Ma'had al-Jamiah IAIN Ambon angkatan 2018 : Saidin



Gambar 4. Wawancara dengan mahasantri Ma'had al-Jamiah IAIN Ambon angkatan 2018 : Wahyu Khoirul Mustofa



Gambar 5. Wawancara dengan mahasantri Ma'had al-Jamiah IAIN Ambon angkatan 2018 : Man Amanah



Gambar 6. Wawancara dengan mahasantri Ma'had al-Jamiah IAIN Ambon angkatan 2018 : Ruswan Lapandewa



Gambar 7. Gedung Asrama Putra Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon



Gambar 8. Kitab *Safinah An-Najah*



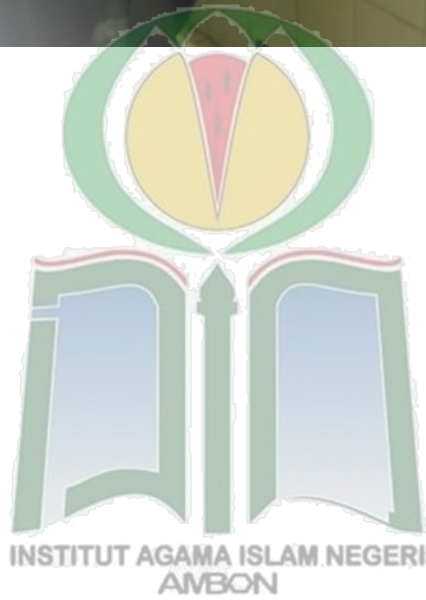
Gambar 9. Isi dari kitab *Safinah An-Najah*



Gambar 10. Implementasi Mahasantri terkait Shalat



Gambar 11. Implementasi Mahasantri terkait Thaharah (wudhu)





Lampiran IV. Dokumen Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon

1. Daftar Nama Pengurus Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon Tahun 2020/2025

No	Nama	Pend Terakhir	Jabatan/ Tugas	Tempat Tugas
1	Ibnujarir, S.Ag. M.Pd	S-2	Direktur Ma'had	Asrama putra/i
2	Nurdin Buatan, S.Hi	S-1	Sekretaris Ma'had	Asrama putra/i
3	H. M. Nakip Pelu, MA	S-2	Kepala Asrama Putra	Asrama Putra
4	Mukhlisin, M.Pd.I	S-2	Kepala Asrama Putri	Asrama putri
5	Syafril Majapahit, M.Pd.I	S-2	Kepala Madrasah Diniyah Putra	Asrama Putra
6	Abd. Hafidz M. Semarang, S.Hi	S-1	Ketua Keamanan Putra	Asrama Putra
7	Abd. Rifan Syarif, SE	S-1	Sekretaris Madrasah Diniyah	Asrama Putra
8	La Jalonto Batutas, S.Pd	S-1	Kepala Madrasah Al-Qur'an Putra	Asrama Putra
9	Rasmi Akohillo, M.Pd	S-2	Kordinator Mq Putri	Asrama Putri
10	Sunartin Palahidu, S.Pd	S-1	Kordinator Madrasah Diniyah Putri	Asrama Putri
11	Eviana Wabula, S.Pd	S-1	Ketua Keamanan Putri	Asrama Putri

2. Musyrif Dan Musyrifah Tahun 2020-2021

No	Nama	Semester	Jurusan	Fakultas
1	Jumadi Landjai	VIII	PAI	FITK
2	M. Akbar Patty	VIII	PAI	FITK
3	Jumadin Muhammad	VIII	MKS	FSEI
4	Abdul Rilan Syarif	-	-	-
5	M. Nur Tusiek	VIII	BKI	USHWAH
6	Saidin	VI	PAI	FITK
7	Sanusi Ulath	VI	PMH	FSEI
8	Ruswan Lapandewa	VI	MBS	FSEI
9	Man Amanah	VI	MPI	FITK
10	Wahyu K. Mustofa	VI	MPI	FITK
11	Fadhilah Latukau	VIII	EKSY	FSEI
12	Wa Ode Yuniarti	VIII	PAI	FITK
13	Fadlia Arismaya	VI	PAI	FITK
14	Sukriyanti Rumatiga	VI	PAI	FITK
15	Sukma Waty Papalia	VI	EKSY	FSEI
16	Fauzia Renhoat	VI	MATEK	FITK
17	Maudianti Maswain	VI	BKI	USHWAH
18	Dian Rama Tuanaya	VI	AS	FSEI
19	Marwia Masiri	VI	AS	FSEI
20	Latri Kamal	VI	PMH	FSEI
21	Nurjana Patty	VI	PAI	FITK
22	Najma A Safitri Lessy	VI	EKSY	FSEI

3. Pengurus Inti Dema Putra dan Putri tahun 2020-2021

No	Nama	Jabatan
1	Jumadi Landja	Ketua Dema
2	Fadilah Latukau	Wakil Ketua Dema
3	M. Nur Tusiek	Sekretaris
4	Fadlia Arismaya	Bendahara

